



LAPORAN KINERJA 2016

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

LAPORAN KINERJA

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

2 0 1 6



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA**

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika periode Januari-Desember 2016.

Laporan Kinerja ini menginformasikan kinerja Badan Litbang SDM selama tahun 2016 dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta target dan anggaran yang dipercayakan kepada kami dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), seturut dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui Laporan Kinerja ini kami berharap dapat memperoleh umpan balik dari masyarakat dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam mendorong pembangunan bidang komunikasi dan informatika khususnya dalam menumbuhkembangkan budaya riset dan pengembangan sumber daya manusia Indonesia serta menggambarkan kinerja dan kinerja tambahan yang kami hasilkan.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung Badan Litbang SDM dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dan kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terjalin dengan baik di waktu-waktu selanjutnya.

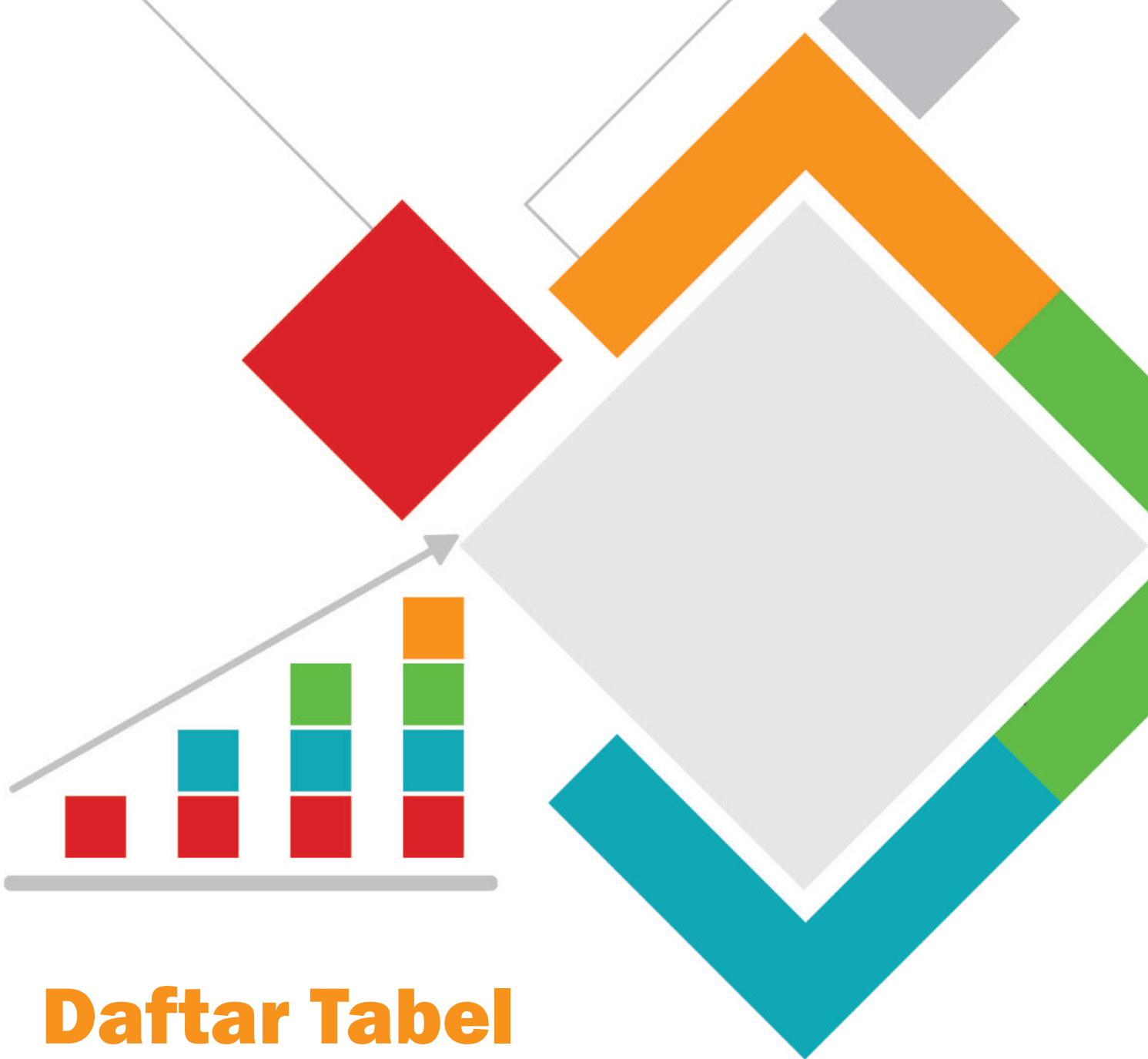
Jakarta, 2017
Kepala Badan Litbang SDM

Basuki Yusuf Iskandar



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii	PERENCANAAN KINERJA	13
DAFTAR ISI	iv	Sasaran Program	15
DAFTAR TABEL	v	Indikator Kinerja	16
DAFTAR GAMBAR	vi	Perjanjian Kinerja	17
DAFTAR LAMPIRAN	vii	AKUNTABILITAS KINERJA	19
Ringkasan Eksekutif	ix	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016	
PENDAHULUAN	1	DAN ANALISIS CAPAIAN	20
Latar Belakang	2	REALISASI ANGGARAN	27
Kedudukan, Tugas dan Fungsi	3	PENUTUP	31
Struktur Organisasi	6	LAMPIRAN	33



Daftar Tabel

Tabel 1. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM TA 2016	ix
Tabel 2. SASARAN PROGRAM dan Indikator Kinerja Badan Litbang SDM	16
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM TA 2016	17
Tabel 4. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM pada SASARAN PROGRAM I	20
Tabel 5. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM pada SASARAN PROGRAM II	21
Tabel 6. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM pada SASARAN PROGRAM III	21
Tabel 7. Sertifikasi Berbasis SKKNI	23
Tabel 8. Peserta DIKlat Literasi Kominfo	25
Tabel 9. Kinerja Keuangan Unit Kerja Badan Litbang SDM per 31 Desember 2016	28



Daftar Gambar

Gambar 1.	Unit Kerja Badan Litbang SDM	7
Gambar 2.	Struktur Organisasi STMM Yogyakarta	8
Gambar 3.	Struktur Organisasi UPT Setingkat Eselon II - BBPPKI	9
Gambar 4.	Struktur Organisasi UPT Setingkat Eselon III - BPPKI	10
Gambar 7.	Struktur Organisasi UPT setingkat Eselon III-BPPTIK	10
Gambar 8.	Realisasi Anggaran Badan Litbang SDM per Unit Kerja TA 2016	29
Gambar 9.	Pagu VS Realisasi Anggaran Badan Litbang SDM Per Unit Kerja TA 2016	30



Daftar Lampiran

Lampiran 1.	PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2016	34
Lampiran 2.	EVALUASI PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2016	35
Lampiran 3.	REKAPITULASI SELFBLOCKING BADAN LITBANG SDM TAHUN 2016	36
Lampiran 4.	PESERTA SERTIFIKASI DAN PELATIHAN PENGELOLA TIK, DAN BUDAYA DOKUMENTASI BAGI APARATUR PEMERINTAH	37



Ringkasan Eksekutif

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM merupakan salah satu organisasi Eselon 1 di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan sebagai institusi pemerintah di bawah Lembaga Pemerintah Kementerian. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi. Laporan Kinerja Badan Litbang SDM 2016 ini dibuat dengan mengikuti format dan struktur yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika di akhir tahun 2016 sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Litbang SDM dalam melaksanakan misinya, untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini memungkinkan identifikasi sejumlah selisih kinerja sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa datang sebagaimana tergambar berikut ini:

Tabel 1. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM TA 2016

SASARAN PROGRAM 1 (SP.1)			
Meningkatnya Jumlah Kebijakan yang Berbasis Penelitian (IKP.1)			
Indikator Kerja Program	Target	Capaian	%
Persentase kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika yang disusun berbasis hasil penelitian dan pengembangan	30 %	35 %	117 %
SASARAN PROGRAM 2 (SP.2)			
Indikator Kerja Program	Target	Capaian	%
Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi Budaya Dokumentasi dan PeTIK	70% (dari 650 peserta)	76% (493 dari 647 peserta)	108
Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI	70% (dari 1600 peserta)	76% (dari 1.398 dari 1.846 peserta)	108%
Persentase penerima beasiswa S2/S3 yang berhasil lulus	90% per angkatan	219 dari 340 orang	71%
Rancangan regulasi SKKNI bidang Kominfo	4 dokumen RSKKNI	1 RSKKNI Bidang Komunikasi dan 3 RSKKNI Bidang Informatika	100%
SASARAN PROGRAM 3 (SP.3)			
Indikator Kerja Program	Target	Capaian	%
Jumlah Peserta pelatihan bagi disabilitas	1000 orang	1771 orang	177%



A thick red diagonal bar runs from the top right corner towards the bottom left corner, crossing the page.

Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari mengambil peran yang sangat penting hampir di setiap aspek kehidupan. Sebanyak 93,4 juta penduduk Indonesia adalah pengguna internet. TIK menjadi fasilitas utama bagi kegiatan di berbagai sektor kehidupan yang memberi andil besar. Sesuai arahan Menteri Komunikasi dan Informatika, masalah sosial dan budaya perlu tetap diperhatikan dalam pembangunan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi karena menyangkut pengguna teknologi yang sudah dibangun. Posisi Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam TIK sebagai enabler terhadap pertumbuhan ekonomi dan mentransformasi masalah sosial dan budaya. Oleh karena itu, Kemkominfo sebagai bagian dari pemerintah memiliki komitmen untuk mengembangkan ekonomi digital dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai kondisi lokal. Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan Litbang SDM) sebagai bagian dari Kemkominfo bertugas melakukan penelitian dan pengembangan SDM terus berupaya memenuhi amanat tugas dan fungsi sesuai yang tercantum pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika. Peran utama Badan Litbang SDM sebagai pelaksana penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika serta pelaksana pengembangan SDM bidang komunikasi dan Informatika. Dalam menjalankan tugas pengembangan SDM, Badan Litbang SDM berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat dalam keseharian dan peningkatan kompetensi SDM di bidang komunikasi dan informatika secara inklusif merangkul kalangan disabilitas.

Latar Belakang



Kedudukan, Tugas dan Fungsi



Kedudukan, tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :

Kedudukan :

Badan Litbang SDM adalah unsur penunjang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Komunikasi dan Informatika dan dipimpin oleh Kepala Badan.

Tugas :

Badan Litbang SDM mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika.

Fungsi :

Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang penelitian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penelitian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- d. Pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika, terjadi perubahan struktur, tugas dan fungsi di lingkungan Badan Litbang SDM terutama di satuan kerja lingkungan pusat yakni:

1. Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan dukungan manajemen dan layanan teknis kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran, evaluasi, dan pelaporan, administrasi bantuan teknik luar negeri di bidang penelitian dan pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- b. koordinasi dan pelaksanaan pengolahan data dan pengembangan sistem informasi manajemen di bidang penelitian dan pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- c. koordinasi dan penyiapan telaahan hukum, serta pelaksanaan administrasi kerja sama di bidang penelitian dan pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
- d. pengelolaan urusan keuangan di lingkungan badan;
- e. pengelolaan urusan kepegawaian, organisasi, dan tata laksana di lingkungan badan; dan
- f. pengelolaan urusan tata usaha, kerumahtanggaan dan perlengkapan, serta publikasi dan perpustakaan di lingkungan badan.

2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat, dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya, perangkat, dan penyelenggaraan pos dan informatika. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat, dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya, perangkat, dan penyelenggaraan pos dan informatika;
- b. penyiapan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya, perangkat, dan penyelenggaraan pos dan informatika; dan
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya, perangkat, dan penyelenggaraan pos dan informatika.

3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik

Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang aplikasi Informatika dan informasi dan komunikasi publik. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan di bidang aplikasi Informatika dan informasi dan komunikasi publik;
- b. penyiapan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang aplikasi Informatika dan informasi dan komunikasi publik; dan
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang aplikasi Informatika dan informasi dan komunikasi publik.

4. Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Komunikasi

Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi komunikasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi komunikasi;
- b. penyiapan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi komunikasi; dan
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi komunikasi.

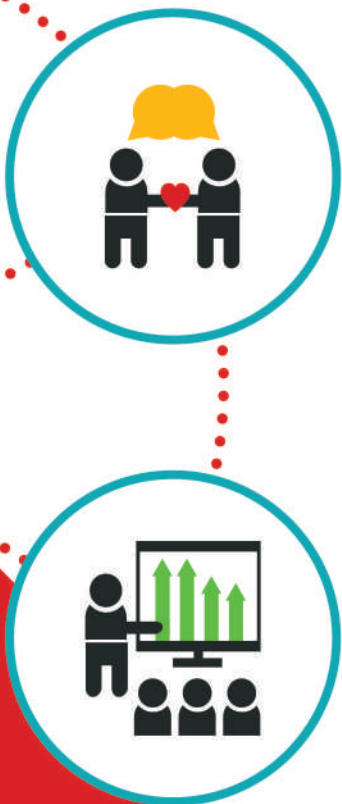
5. Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Informatika

Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan evaluasi dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi Informatika. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Informatika menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi informatika;
- b. penyiapan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi informatika;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia di bidang literasi dan profesi informatika.

Struktur Organisasi

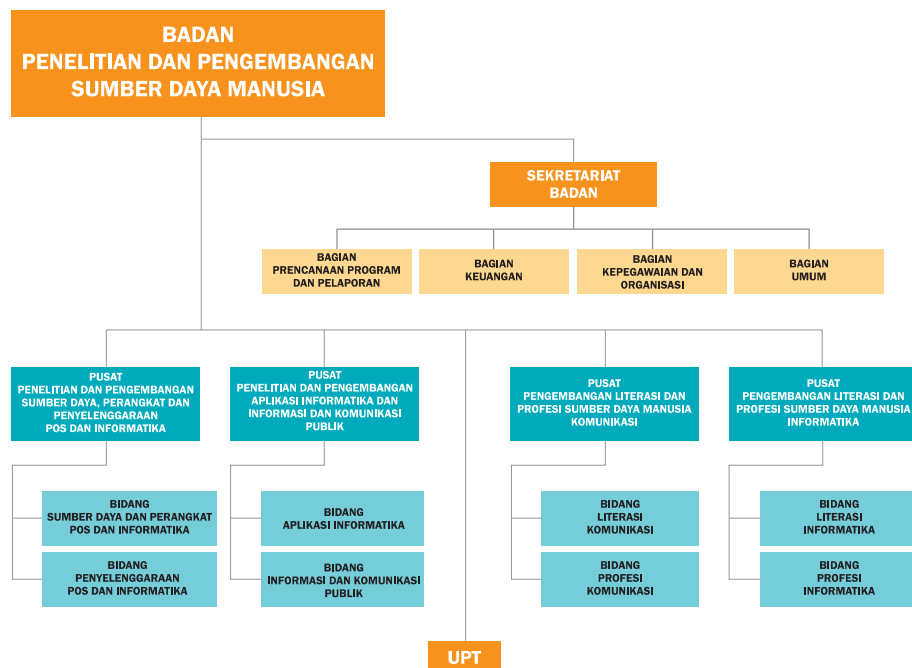




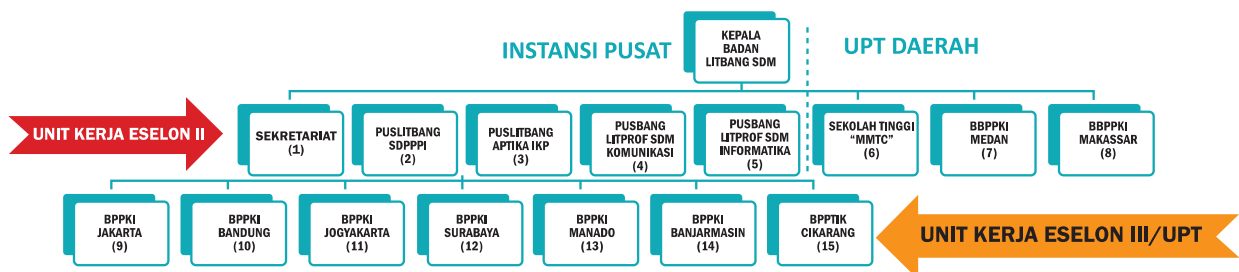
Untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kepala Badan Litbang SDM dibantu lima unit kerja setingkat Eselon II, yaitu:

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat, dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika;
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik
3. Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Komunikasi;
4. Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi Sumber Daya Manusia Informatika;
5. Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan SDM.

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Litbang SDM Pusat



Selain unit kerja tersebut di atas, Badan Litbang SDM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah yang ditetapkan melalui beberapa Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika. Adapun UPT Badan Litbang SDM adalah sebagai berikut :



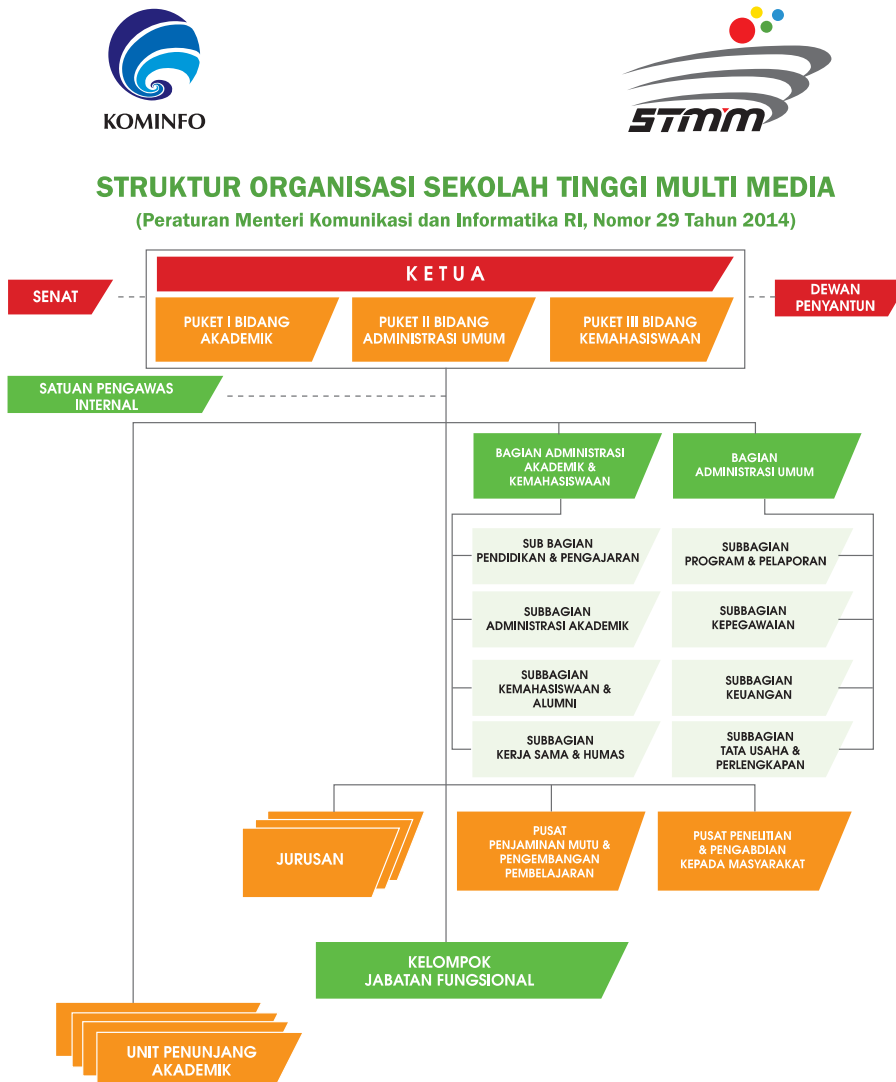
Unit Pelaksana Teknis setingkat Eselon II

Unit Pelaksana Teknis setingkat Eselon II Badan Litbang SDM memiliki 3 (tiga) UPT setingkat Eselon II yaitu:

1. Sekolah Tinggi Multi Media

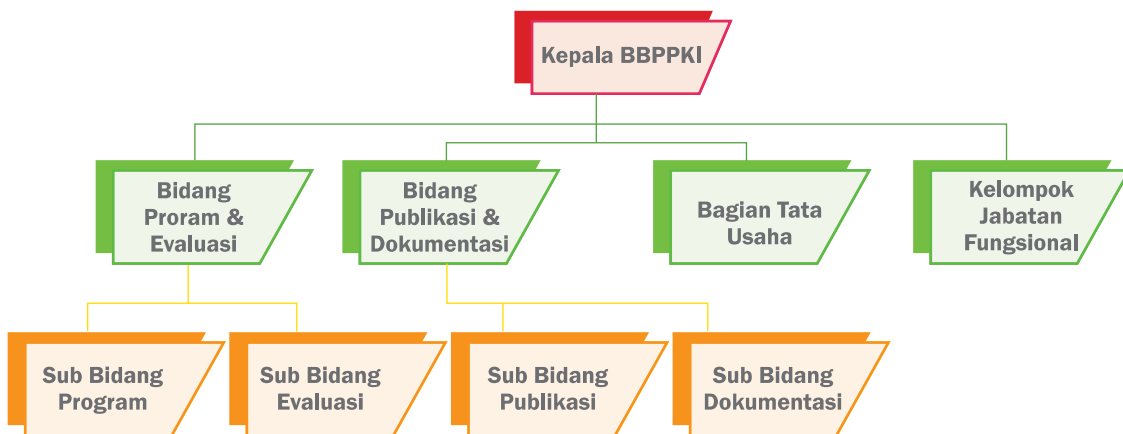
Sekolah Tinggi Multi Media didirikan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Multi Media. Berdasarkan peraturan tersebut Sekolah Tinggi Multi Media menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi di bidang komunikasi dan informatika dan apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Gambar 2. Stuktur Organisasi STMM Yogyakarta



2. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan dan Makassar

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan dan Makassar, memiliki tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.



Gambar 3. Stuktur Organisasi UPT Setingkat Eselon II - BBPPKI

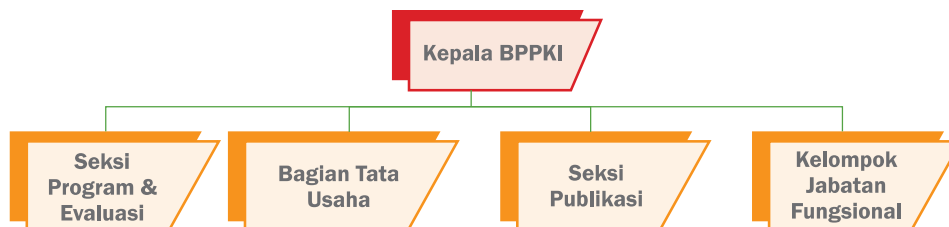


Unit Pelaksana Teknis setingkat Eselon III

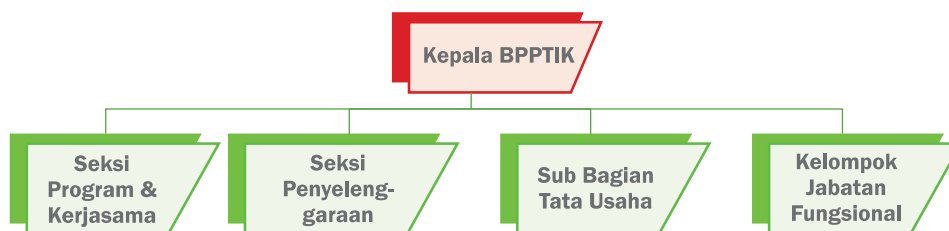
Badan Litbang SDM memiliki 7 (tujuh) UPT setingkat Eselon III, 6 (enam) diantaranya melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika dan 1 (satu) melaksanakan pengembangan SDM. Adapun keenam UPT yang melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika adalah BPPKI Jakarta, BPPKI Bandung, BPPKI Yogyakarta, BPPKI Surabaya, BPPKI Banjarmasin dan BPPKI Manado. Tugas dan Fungsi dari ke-6 UPT tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 07/PER.M/KOMINFO/03/2011 tanggal 16 Maret 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika adalah melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika.

UPT setingkat Eselon III yang melaksanakan pengembangan SDM yaitu Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Bekasi, berdasarkan Surat Keputusan Menteri PAN Nomor 2668/M.PAN/8/2009, tanggal 26 Agustus 2009, mempunyai tugas melaksanakan pelatihan (vocational training), uji kompetensi dan sertifikasi serta pelayanan produk jasa di bidang keahlian teknologi informasi dan komunikasi.

Gambar 4. Struktur Organisasi UPT Setingkat Eselon III - BPPKI



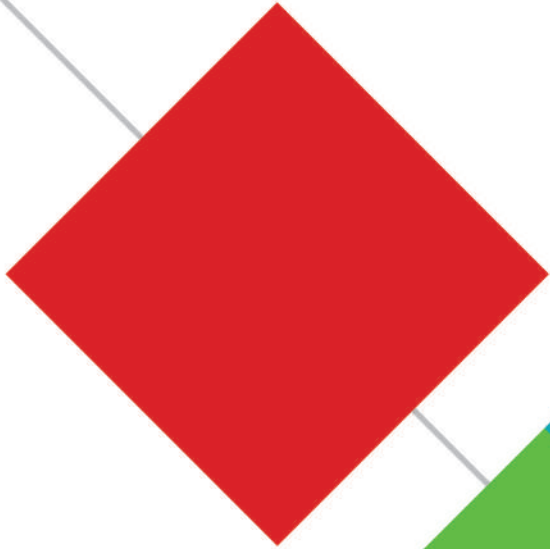
Gambar 5. Struktur Organisasi UPT Setingkat Eselon III - BPPTIK





Unit Pelaksana Masih Dalam Proses

Selain UPT yang telah ditetapkan status kelembagaannya tersebut terdapat 1 (satu) UPT Badan Litbang SDM yang masih dalam proses pembentukan organisasi yaitu Balai Pelatihan dan Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi atau dikenal sebagai Pusat TIK Nasional yang berlokasi di Ciputat Tangerang Selatan. Adapun UPT tersebut melaksanakan fungsi pengembangan SDM bidang komunikasi dan informatika.





Perencanaan Kinerja

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan SDM 2015-2019 merupakan perencanaan jangka menengah Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, mengacu pada RPJM Nasional tahun 2015-2019 dan Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-2019 yaitu:

- SS1.** Terwujudnya ketersediaan dan meningkatnya kualitas layanan komunikasi dan informatika untuk mendukung focus pembangunan pemerintah sebagai wujud kehadiran Negara dalam menyatakan kedaulatan dan pemerataan pembangunan
- SS2.** Tersedianya akses pitalebar nasional, internet dan penyiaran digital yang merata dan terjangkau untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendidikan, social, budaya, pertahanan, dan keamanan.
- SS3.** Terselenggaranya tata kelola Komunikasi dan Informatika yang efisien, berdaya saing, dan aman.
- SS4.** Terciptanya budaya pelayanan, revolusi mental, reformasi birokrasi dan tata kelola Kementerian Komunikasi dan Informatika yang berintegritas, bersih, efektif, dan efisien





Sasaran Program

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika menetapkan Sasaran Program 2016 yaitu dengan 3 (tiga) Sasaran Program sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas kebijakan yang berbasis penelitian
2. Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang komunikasi dan Informatika
3. Meningkatnya literasi TIK bagi Disabilitas



Indikator Kerja

Tabel 2. SASARAN PROGRAM dan Indikator Kinerja Badan Litbang SDM

Berdasarkan Sasaran Program tersebut diatas dirumuskan indikator kinerja utama dalam kurun waktu 2015-2019 sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 1.

SASARAN PROGRAM 1(SP.1)
Meningkatnya Jumlah Kebijakan yang Berbasis Penelitian
Indikator Kinerja Program
IKP.1. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital
SASARAN PROGRAM2 (SP.2)
Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika
IKP.1. Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi aparatur Budaya Dokumentasi dan PeTIK
IKP.2. Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI
IKP.3. Persentase penerima beasiswa S2/S3 yang berhasil lulus
IKP.4. Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo
SASARAN PROGRAM3 (SP.3)
Meningkatnya Literasi TIK Bagi Disabilitas
Indikator Kinerja Program
IKP.1. Jumlah Peserta Pelatihan Bagi Disabilitas



Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Tahun 2016 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji kinerja Badan Litbang SDM yang jelas dan terukur selama tahun 2016 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan serta sanksi atau punishment. Badan Penelitian dan Pengembangan SDM telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2016 dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM TA 2016

SASARAN PROGRAM 1 (SP.1)	
Meningkatnya Jumlah Kebijakan yang Berbasis Penelitian	
Indikator Kinerja Program	Target
IKP.1. Presentase Kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika yang disusun berbasis hasil penelitian dan pengembangan	30% (6 dokumen dari 20 Dokumen)
SASARAN PROGRAM 2 (SP.2)	
Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika	
Indikator Kinerja Program	Target
IKP.1. Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi aparatur Budaya Dokumentasi dan PeTIK	70% (dari 650 orang)
IKP.2. Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI	70% (dari 1600 orang)
IKP.3. Persentase penerima beasiswa S2/S3 yang berhasil lulus	90% per angkatan
IKP.4. Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo	4 Dokumen RSKKNI
SASARAN PROGRAM 3 (SP.3)	
Meningkatnya literasi TIK bagi disabilitas	
Indikator Kinerja Program	Target
IKP.1. Jumlah Peserta pelatihan bagi disabilitas	1000 orang



A large teal diagonal bar runs from the top right towards the bottom left. On the left side, there is a red outline of a shape that is partially cut off by the edge of the page.

Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja Tahun 2016 dan Analisis Capaian

Capaian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM pada SASARAN PROGRAM I

SASARAN PROGRAM 1 (SP.1)			
Meningkatnya Jumlah Kebijakan yang Berbasis Penelitian			
Indikator Kerja Program	Target	Capaian	%
IKP.2. Presentase Kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika yang disusun berbasis hasil penelitian dan pengembangan	30 % (6 Dokumen dari 20 dokumen)	35 % (7 Dokumen dari 20 dokumen)	117 %

Badan Litbang SDM mendukung pelaksanaan visi misi dan sasaran strategis Kemkominfo melalui kontribusi data dan kajian studi dalam mempersiapkan kebijakan pemerintah yang berbasiskan data. Pada tahun 2016, Badan Litbang SDM melaksanakan berbagai penelitian baik dalam skala nasional maupun regional dengan fokus pada penyediaan rekomendasi terkait kebijakan di bidang broadband, internet dan digital sebagai pedoman dalam penyusunan arah pengembangan sektor TIK di Indonesia. Hal ini sesuai dengan fokus Kemkominfo pada Renstra 2015-2019, khususnya dalam upaya menyediakan broadband nasional terutama di lokasi prioritas 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal).

Persentase rekomendasi kebijakan berbasis penelitian/kajian diukur dari seberapa banyak rekomendasi penelitian yang dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan atau regulasi dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016 dan dalam Renstra 2015–2019. Dari keseluruhan hasil penelitian di tahun 2016, sebanyak 20 judul ditetapkan sebagai penelitian prioritas Badan Penelitian dan Pengembangan SDM dengan target indikator Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital sebesar 30%. Badan Penelitian dan Pengembangan SDM telah menyampaikan seluruh hasil penelitian tersebut kepada seluruh satuan kerja (direktorat Jenderal) terkait sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dan regulasi dan menggunakan kuesioner feedback untuk melihat ketermanfaatan penelitian dan rekomendasi yang disampaikan kepada para satuan kerja. Hasil feedback satuan kerja menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan Badan Litbang SDM pada tahun 2016 relevan dan dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan satuan kerja teknis dan sebagai acuan, bahan dasar serta data dukung dalam pengambilan keputusan satuan kerja. Oleh karena itu, target indikator Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital sebesar 30% dari jumlah penelitian tersebut telah dimanfaatkan oleh satker terkait, dengan demikian target telah tercapai.



Tabel 5. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM pada SASARAN PROGRAM II

SASARAN PROGRAM 2 (SP.2)			
Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika			
Indikator Kerja Program	Target	Capaian	%
IKP.1. Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi aparatur Budaya Dokumentasi dan PeTIK	70% (dari 650 orang)	76% (493 lulus dari 647 peserta)	108%
IKP.2. Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI	70% (dari 1600 orang)	76% (1.398 kompeten dari 1.846 peserta)	108%
IKP.3. Persentase penerima beasiswa S2/S3 yang berhasil lulus	90% per angkatan	64% (219 orang)	71%
IKP.4. Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo	4 Dokumen RSKKNI	4 dokumen RSKKNI	100%

Tabel 6. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM pada SASARAN PROGRAM III

SASARAN PROGRAM 3 (SP.3)			
Meningkatnya literasi TIK bagi Disabilitas			
Indikator Kerja Program	Target	Capaian	%
IKP.1. Jumlah Peserta pelatihan bagi disabilitas	1000 orang	1771 orang	177 %

Presentase Kebijakan Bidang Komunikasi dan Informatika yang Disusun Berbasis Hasil Penelitian dan Pengembangan

Sebanyak 7 (tujuh) rekomendasi hasil penelitian yang menjadi masukan dan ditindaklanjuti para stakeholders Badan Litbang SDM dari 20 penelitian, yaitu:

1. Studi *Supply* dan *demand* layanan akses internet *whitelist*. Pendekatan mekanisme pasar untuk menciptakan internet sehat;
2. Studi implementasi sistem *big data* untuk mendukung kebijakan komunikasi dan informatika;
3. Survey faktor kesuksesan dan kegagalan inkubator bidang *e-commerce*;
4. Kajian Lanjutan 5G Indonesia;
5. Penelitian Bersama: Standar Kualitas Layanan Data Pada Jaringan Bergerak Seluler;
6. Roadmap Pembangunan Sektor TIK yang Mengikat Secara Jangka Panjang sampai dengan 2045 Menuju 100 Tahun Indonesia Merdeka; dan
7. Indikator TIK 2016.

Pagu anggaran kegiatan karya penelitian Badan Litbang SDM setelah efisiensi anggaran sebesar Rp. 18.779.043.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 16.685.549.905,- sehingga capaian kinerja anggaran sebesar 88%. Secara fisik, capaian indikator kinerja program ini mencapai 35% karena berhasil menghasilkan 7 (tujuh) dokumen dari 20 (dua puluh) dokumen. Capaian ini mengalami kenaikan dari target yang semula ditetapkan 30% atau sebanyak 6 dokumen dari 20 dokumen).

Jumlah Peserta pelatihan dan sertifikasi Pengelola TIK, dan Budaya Dokumentasi bagi aparatur pemerintah

Sertifikasi dan pelatihan bagi aparatur pemerintah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan pengelola TIK dan pengelola informasi dan dokumentasi pemerintah. Hal ini diupayakan melalui kegiatan bimtek dan sertifikasi budaya dokumentasi tingkat dasar, bimtek esensi TIK (APCICT), bimtek Pengelola TIK (sebelumnya adalah Bimtek CIO) untuk aparatur. Total pelatihan bagi aparatur adalah 1615 (seribu enam ratus lima belas) peserta.

Sertifikasi dan pelatihan bagi aparatur pemerintah ini diselenggarakan oleh Puslitbang Literasi dan Profesi SDM Kominfo (sebelum reorganisasi Permenkominfo Nomor 1 Tahun 2016 menjadi 2 Pusat Pengembangan), BBPPKI Medan, BPPTIK Cikarang, dan BPRTIK Ciputat. Pelatihan untuk aparatur yang diadakan oleh Puslitbang Literasi dan Profesi SDM Kominfo adalah Budaya Dokumentasi Tingkat Dasar (Ciputat, Padang, Palembang), PeTIK Tingkat Dasar (Banjarmasin, Ciputat), dan APCICT (Makassar). Pelatihan untuk aparatur yang diadakan oleh BBPPKI Medan adalah Budaya Dokumentasi (Pekanbaru) dan Pengelola PeTIK (Brastagi). Jenis dan jumlah peserta pelatihan untuk aparatur yang diadakan oleh BPPTIK Cikarang berjumlah paling banyak di antara UPT lain di lingkungan Badan Litbang SDM, yakni Bimtek PeTIK (CIO), Training of Trainers (ToT), Budaya Dokumentasi (Manajer/Public Information Management), Developer (Web Programming), Operator (Server Administration - Intermediate), Developer (Web Programming - Tingkat Intermediate), Operator (IT Essentials), Manager (Project Management), dan Operator (Server Administration).

Pada Tahun 2016, Badan Litbang SDM bekerja sama dengan Pemerintah Korea Selatan melalui KOICA dalam melaksanakan pelatihan bagi aparatur yang dilaksanakan di BPPTIK Cikarang. Kegiatan pelatihan dan sertifikasi bagi aparatur tahun 2016 diberikan kepada 919 (Sembilan ratus Sembilan belas) peserta, termasuk di dalamnya 30 (tiga puluh) peserta dari Timor Leste yang turut mengikuti pelatihan sebagai bagian dari kerja sama Triangular antara Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Timor Leste, dan KOICA.

Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, dan ToT SKKNI bagi angkatan kerja muda

Salah satu target Pemerintah melalui RPJMN 2015-2019 adalah pada akhir tahun 2019, pemerintah mampu menciptakan lapangan kerja untuk 10,000,000 orang, meningkatkan kualitas serta keterampilan pekerja bagi 3,552,950 pekerja, meningkatkan rasio tenaga kerja ahli sebanyak 42% dari total tenaga kerja, serta meningkatkan kinerja lembaga pelatihan milik negara yang berbasis kompetensi sebanyak 25%. Data di atas menunjukkan bahwa insentif pemerintah pada percepatan sertifikasi tenaga kerja adalah 10%-15% dari total jumlah tenaga kerja. Pengembangan SDM Nasional bidang komunikasi dan informatika (kominfo) dalam rangka peningkatan produktivitas dan daya saing bangsa telah diupayakan Kementerian Kominfo sejak didirikan pada tahun 2005, diantaranya melalui implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional pada Pasal 14 yang menyatakan tentang pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja dan lembaga sertifikasi profesi dalam sistem pelatihan kerja nasional. Berdasarkan PP tersebut, Kementerian Kominfo bertugas sebagai instansi pembina teknis standardisasi profesi tenaga kerja nasional sektor kominfo dimana kompetensi SDM dilakukan melalui uji sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang Kominfo pada Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang menjadi mitra dan dibuktikan melalui Sertifikat kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Pada tahun 2016, tingkat kelulusan menguat sebesar 12,24% dari tahun sebelumnya, menjadi 75,78%. Pelaksanaan sertifikasi bagi angkatan kerja muda diharapkan dapat membentuk tenaga kerja muda yang memiliki kompetensi mumpuni sehingga dapat meningkatkan rasio tenaga kerja ahli yang pada akhirnya membuat tenaga kerja Indonesia dapat bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain. Pelatihan dan sertifikasi SKKNI di bidang komunikasi antara lain *public relations* (PR) dan multimedia sedangkan pelatihan dan sertifikasi di bidang informatika antara lain jaringan, aplikasi perkantoran, *help desk*, *programmer*, desain grafis dan *technical support*.

Tabel 7. Hasil pelaksanaan sertifikasi SKKNI bagi angkatan kerja muda Indonesia

TAHUN	ANGKATAN KERJA MUDA			TINGKAT KELULUSAN
	TARGET	JUMLAH PESERTA	JUMLAH KOMPETEN	%
2014	725	816	728	89,22 %
2015	7575	11.785	7.488	63,54 %
2016	1600	1.817	1.377	75,78 %
		Bidang Komunikasi : 456	Bidang Komunikasi : 369	
		Bidang Informatika : 1.361	Bidang Informatika : 1008	

Jumlah Penerima Beasiswa S2/S3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri

Target dari indikator kinerja ini terdiri atas beasiswa S2 Dalam dan Luar Negeri). Jumlah penerima beasiswa pada tahun 2016 berjumlah 137 (seratus tiga puluh tujuh) orang, dimana 128 (seratus dua puluh delapan) orang merupakan penerima beasiswa S2 Dalam Negeri di beberapa perguruan tinggi negeri di Indonesia seperti Universitas Indonesia, Universitas Gajahmada, Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Universitas Andalas, Universitas Airlangga, Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Surakarta (UNS) serta sejumlah 9 (Sembilan) orang merupakan penerima beasiswa S2 Luar Negeri dengan Negara studi Belanda dan Inggris.

Sementara itu, persentase penerima beasiswa S2/S3 yang berhasil lulus di tahun 2016 adalah sebanyak 219 (dua ratus Sembilan belas) dari target 340 (tiga ratus empat puluh) orang dikarenakan beberapa calon penerima beasiswa S2 Luar Negeri yang sudah lolos seleksi mengundurkan diri dan memilih beasiswa yang disediakan oleh instansi lain atau tidak berhasil mendapatkan *Letter of Acceptance* (LOA) pada tahun 2016. Sebanyak 205 penerima beasiswa dalam negeri berhasil lulus dari target 322 orang, dengan persentase kelulusan sebesar 63%. Realisasi lulus beasiswa luar negeri adalah sebanyak 14 orang dari target lulus sebanyak 18 orang, dengan persentase kelulusan sebesar 77%. Total capaian fisik untuk indikator ini hanya mencapai 64% dengan realisasi anggaran 98% yaitu sebesar Rp. 18.501.518.317,- dari total pagu anggaran Rp. 18.930.517.000,-

Jumlah Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo

Jumlah rancangan regulasi SKKNI bidang Kominfo yang pada tahun 2016 dapat diajukan kepada Menteri ketenagakerjaan sebanyak 4 Rancangan Peraturan Menteri (RPM) Menteri Komunikasi dan Informatika yang sudah ditandatangani oleh Menteri komunikasi dan Informatika. Pada tahun 2016 RPM yang disusun dan telah memenuhi target sebesar 100% dari 4 target Rancangan Peraturan Menteri (RPM) untuk bidang kominfo antara lain:

- a) Penyiar
- b) Penggelaran Jaringan Telekomunikasi
- c) *Software Development*
- d) *Networking* (Administrasi Sistem Jaringan)

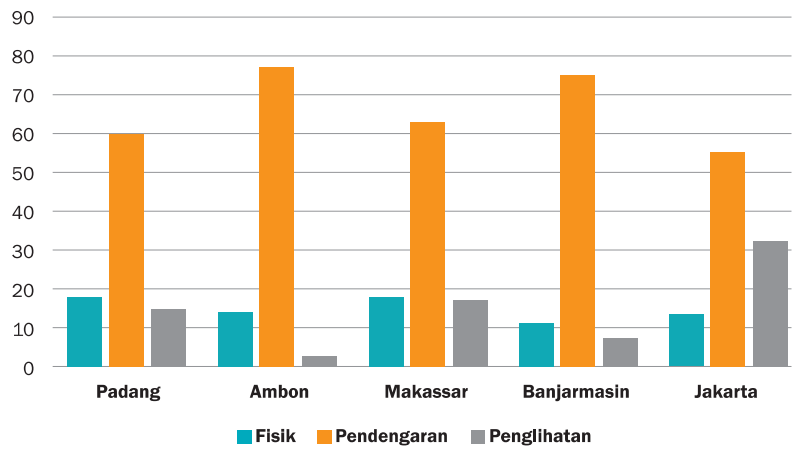
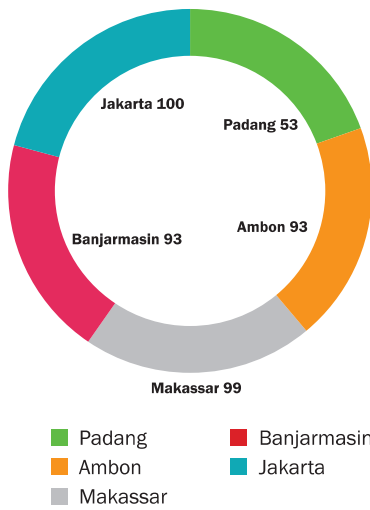
Keempat RPM tersebut merupakan upaya yang dilaksanakan Kementerian Kominfo dalam meningkatkan kompetensi SDM Indonesia di bidang Kominfo melalui pemberlakuan sertifikasi berbasis SKKNI bagi para SDM bidang Kominfo serta upaya yang dilaksanakan pemerintah dalam memproteksi tenaga kerja lokal dari tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia. Berbagai kegiatan dilaksanakan dalam perancangan RPM diantaranya melalui koordinasi dan audiensi dengan Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Perindustrian, dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Selain itu, Badan Litbang telah mengadakan sosialisasi dan uji publik terkait RPM Pemberlakuan SKKNI Bidang Kominfo dengan mengundang asosiasi-asosiasi di bidang kominfo, operator telekomunikasi, perusahaan bidang TIK dan Lembaga Sertifikasi Profesi. Berbagai masukan juga telah diterima dan diakomodir sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh Kementerian Kominfo. Total anggaran yang dialokasikan untuk indikator ini adalah sebesar Rp. 1.292.702.000,- dengan total penyerapan sebesar Rp. 1.277.984.680,- atau sebesar 98,86%.

Jumlah Peserta Pelatihan Bagi Disabilitas

Pengembangan SDM di bidang TIK secara inklusif merupakan target utama kegiatan ini. Lapangan pekerjaan diharapkan memberikan kesempatan bagi para penyandang disabilitas untuk mengambil peran penting secara aktif. Oleh karena itu, Bimbingan Teknis Literasi TIK bagi Disabilitas memberikan pelatihan yang diharapkan dapat dimanfaatkan para penyandang disabilitas di dunia pekerjaan dalam bentuk *hard skill* dan *soft skill*. Pelatihan yang diberikan adalah E-Tools (Microsoft Excel, Microsoft Word), E-Life Map, E-Design & E-Creative. Pada tahun 2016, BPRTIK Ciputat melatih keterampilan TIK bagi sebanyak 893 (delapan ratus sembilan puluh tiga) penyandang disabilitas. Puslitbang Literasi dan Profesi SDM Komunikasi dan Informatika (sebelum dipecah menjadi 2 Pusbang) juga melatih sebanyak 878 (delapan ratus tujuh puluh delapan) peserta penyandang disabilitas sehingga total peserta Bimbingan Teknis Literasi TIK bagi Disabilitas adalah 1.771 peserta.

Dalam jumlah total tersebut, termasuk di dalamnya rangkaian kegiatan Jambore TI bagi Generasi Muda Penyandang Disabilitas yang diselenggarakan bekerja sama dengan Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI) sebagai implementasi Kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi dan Informatika (*Universal Service Obligation/USO*) dari BP3TI. Jambore dilaksanakan di 5 kota besar di Indonesia yaitu Ambon, Padang, Makassar, Banjarmasin dan Jakarta diikuti oleh peserta yang berasal dari 34 provinsi di seluruh Indonesia dengan sebaran peserta sebagai berikut:

Tabel 8. Peserta Diklat Literasi Kominfo



Total anggaran yang dialokasikan untuk indikator ini adalah sebesar Rp. 3.137.653.000,- dengan total penyerapan sebesar Rp. 2.987.868.300,- atau sebesar 95,22%. Realisasi ini tidak termasuk penyelenggaraan Jambore TI bagi Generasi Muda Penyandang Disabilitas di 5 kota yang menggunakan dana BP3TI sebesar Rp 10 miliar.





A large green diagonal bar runs from the top right towards the bottom left. On the left side, there is a small red-bordered triangle pointing right.

Realisasi Anggaran

Kinerja keuangan Badan Litbang SDM berdasarkan distribusi per unit kerja di lingkungan Badan Litbang SDM adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kinerja Keuangan Unit Kerja Badan Litbang SDM per 31 Desember 2016

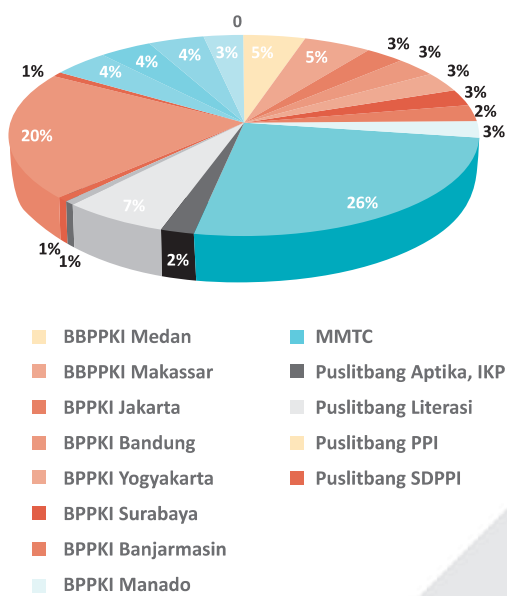
Unit Kerja	Pagu (Rp.)	Realisasi	
		Rupiah	%
BBPPKI Medan	9,207,573,000	8,252,690,723	89.63
BBPPKI Makassar	10,288,443,000	9,271,474,620	90.12
BPPKI Jakarta	5,976,396,000	5,384,002,124	90.09
BPPKI Bandung	5,900,408,000	5,446,735,859	92.31
BPPKI Yogyakarta	6,517,087,000	6,189,003,338	94.97
BPPKI Surabaya	5,016,102,000	4,644,119,255	92.58
BPPKI Banjarmasin	4,782,425,000	4,206,023,468	87.95
BPPKI Manado	5,295,105,000	4,661,447,537	88.03
MMTC	49,347,753,000	45,886,918,675	92.99
PuslitbangAptika, IKP	4,045,510,000	3,716,721,962	91.87
PuslitbangLiterasi	12,583,456,000	12,361,197,029	98.23
Puslitbang PPI	995,711,000	994,034,126	99.83
Puslitbang SDPPI	1,125,600,000	1,125,591,525	100.00
Sekretariat Balitbang SDM	39,429,250,000	36,395,769,124	92.31
BPRTIK Ciputat	1,655,411,000	1,579,855,650	95.44
BPPTIK Cikarang	8,318,914,000	7,928,054,957	95.30
Pulitbang Liprof SDM Komunikasi	8,181,440,000	6,946,546,387	84.91
Pulitbang Liprof SDM Informatika	8,446,291,000	7,455,772,071	88.27
Puslitbang SDPPPI	6,019,488,000	4,892,564,084	81.28
TOTAL	193,132,363,000	177,338,522,514	91.82%

Realisasi penggunaan anggaran Badan Litbang SDM adalah sebesar 91.82%. Kinerja anggaran tersebut belum optimal dikarenakan beberapa hal diantaranya:

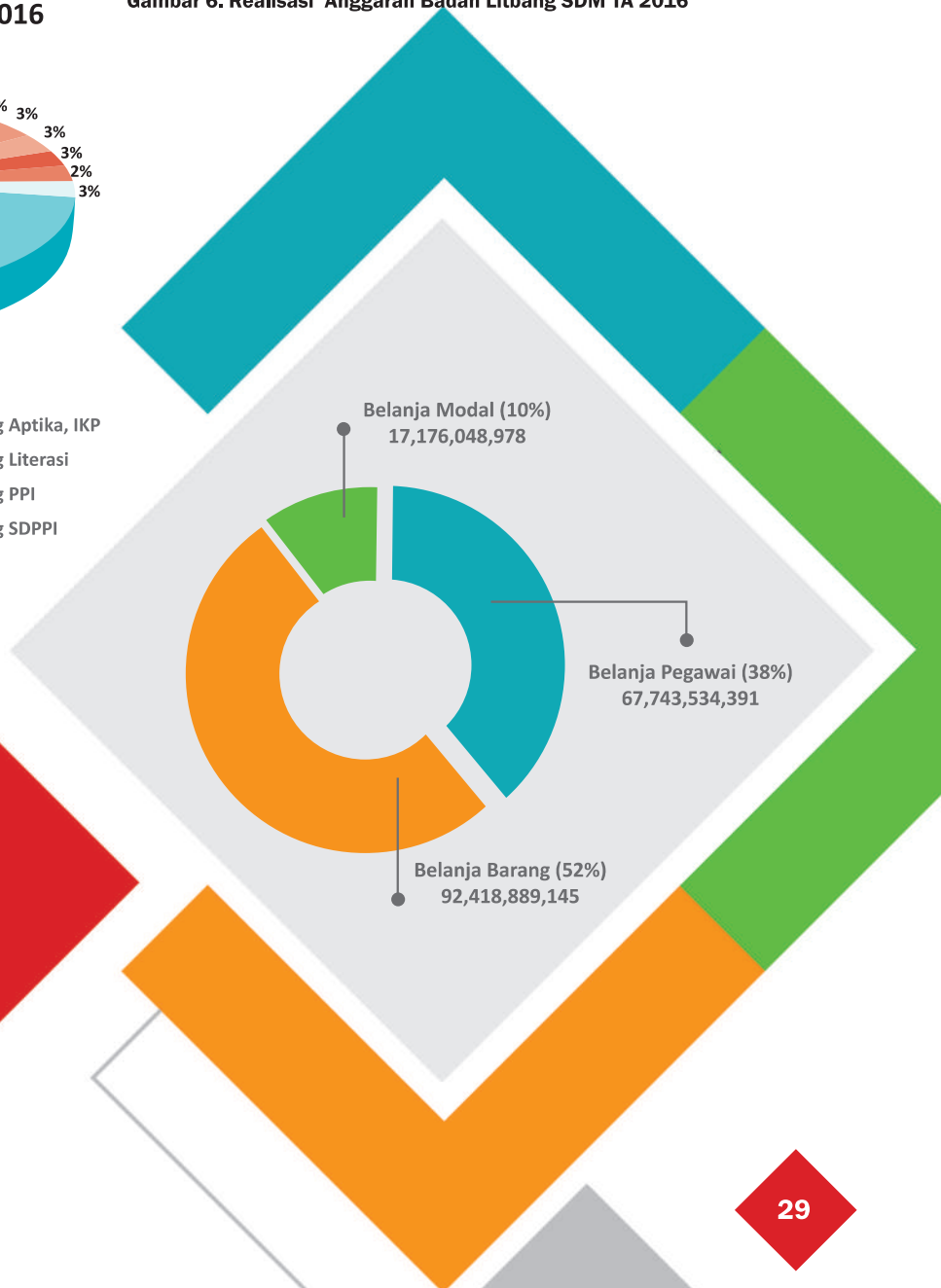
- Belanja Pegawai yang tidak dapat dicairkan yaitu perkiraan kenaikan tunjangan kinerja yang tidak terealisasi;
- Efisiensi Belanja Modal dan nilai kontrak pengadaan;
- Efisiensi APBN-P yang dialokasikan pada kegiatan Pelatihan dan sertifikasi Berbasis SKKNI pada Angkatan Kerja Muda melalui pengaturan wilayah kegiatan yang terkonsentrasi sehingga dapat menghemat biaya perjalanan para peserta kegiatan;
- Anggaran beasiswa yang tidak terealisasi disebabkan jumlah penerima beasiswa tidak mencapai target karena mengundurkan diri.

- Dengan terbitnya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Langkah-Langkah Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga (K/L) Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) Tahun Anggaran 2016, Presiden menginstruksikan masing-masing Kementerian/Lembaga melakukan identifikasi secara mandiri terhadap program/kegiatan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2016, yang akan dihemat dan memastikan anggarannya tidak dicairkan melalui blokir mandiri (*self blocking*). Atas dasar itu, Badan Litbang SDM menetapkan *self blocking* sebesar Rp 6.047.824.000 (Enam miliar empat puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh empat ribu rupiah) yang terdiri atas Belanja Barang sebesar Rp 5.906.435.000 (Lima miliar Sembilan ratus enam ribu empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah) dan Belanja Modal sebesar Rp 141.389.000 (Seratus empat puluh satu juta tiga ratus delapan puluh Sembilan ribu rupiah). Anggaran tersebut berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp 5.989.664.000 (Lima miliar Sembilan ratus delapan puluh Sembilan juta enam ratus enam puluh empat ribu rupiah) dan PNPB sebesar Rp 58.160.000 (Lima puluh delapan juta seratus enam puluh ribu rupiah).

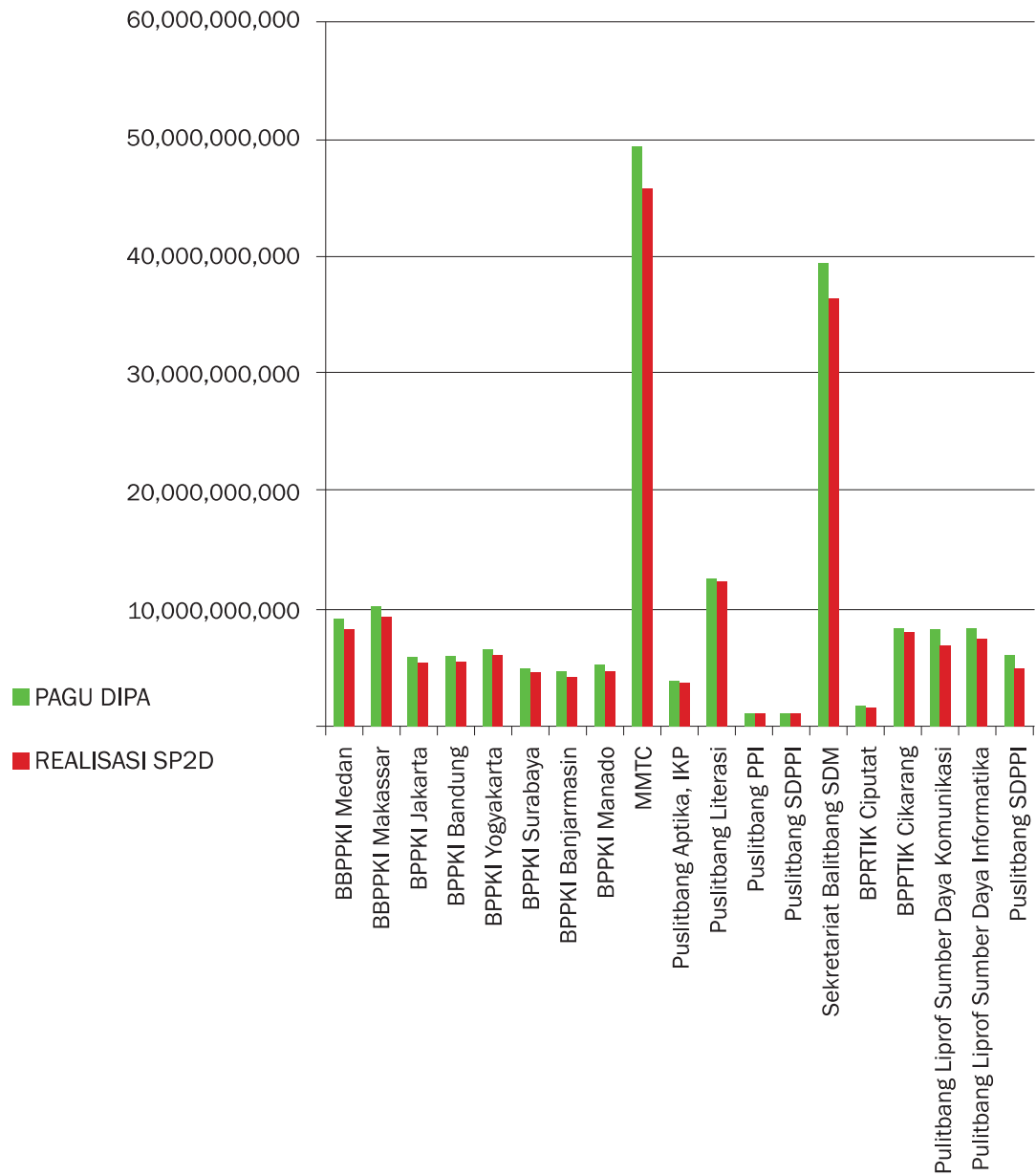
**Anggaran Satuan Kerja
Badan Litbang SDM Tahun 2016**



Gambar 6. Realisasi Anggaran Badan Litbang SDM TA 2016



Gambar 7. Pagu VS Realisasi Anggaran Badan Litbang SDM Per Unit Kerja TA 2016



Penutup



Badan Litbang SDM telah melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika melalui program kerja Tahun 2016 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019, Rencana Strategis Kementerian Kominfo dan Badan Litbang SDM, Rencana Kerja Pemerintah, dan Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2016.

Secara keseluruhan, Badan Litbang SDM telah menghasilkan kinerja yang baik, dimana capaian 5 (lima) dari 6 (enam) target indikator kinerja mencapai 100% yaitu Persentase kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika yang disusun berbasis hasil penelitian dan pengembangan, Persentase kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi Budaya Dokumentasi dan PeTIK, Persentase kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI, Rancangan regulasi SKKNI bidang Kominfo, dan Jumlah peserta pelatihan bagi disabilitas. Terdapat indikator kinerja yang belum dapat tercapai yaitu Jumlah Penerima Beasiswa S2/S3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri sebesar 219 dari 340 penerima beasiswa atau 64% yang disebabkan pengunduran diri dari calon penerima beasiswa serta tidak terpenuhinya kuota beasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang bekerja sama dengan Kominfo.

Realisasi keuangan Badan Litbang SDM tahun anggaran 2016 sebesar Rp 177.338.522.514,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar tiga ratus tiga puluh delapan juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus empat belas rupiah) atau sejumlah 91.82% dari DIPA revisi.

Badan Litbang SDM perlu mengambil langkah perbaikan untuk meningkatkan performa kinerja, di antaranya melalui pematangan perencanaan program dan penyusunan anggaran dan kegiatan serta agenda kegiatan yang lebih optimal dan efisien, koordinasi yang lebih intensif dengan satuan kerja di Kementerian Kominfo terutama dalam menentukan gagasan dan topik penelitian yang dibutuhkan dalam penyusunan kebijakan, penyusunan pola pembinaan, pelatihan dan peningkatan kompetensi teknis serta perubahan *mindset* dan etos kerja SDM di lingkungan Badan Litbang SDM.

Lampiran



PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas kebijakan yang berbasis penelitian	Persentase kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika yang disusun berbasis hasil penelitian dan pengembangan	30% (6 dokumen dari 20 dokumen)
Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang komunikasi dan informatika	<ol style="list-style-type: none"> Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi Budaya Dokumentasi dan PeTIK Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI Persentase penerima beasiswa S2/S3 yang berhasil lulus Rancangan regulasi SKKNI bidang Kominfo 	70% (dari 650 peserta) 70% (dari 1600 peserta) 90% per angkatan 4 dokumen RSKKNI
Meningkatnya literasi TIK bagi disabilitas	Jumlah peserta pelatihan bagi disabilitas	1000 orang

Jumlah Anggaran :
Program Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika : Rp 197.134.880.000,-

Lampiran 1. PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2016

EVALUASI PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2016

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET 2015	REALISASI		ANGGARAN	
				FISIK	%	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya kualitas kebijakan yang berbasis penelitian	Persentase kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika yang disusun berbasis hasil penelitian dan pengembangan	30% (6 dokumen dari 20 dokumen)	30% (7 dari 20 dokumen)	35%	18,779,043,000	16,685,549,905
2.	Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang komunikasi dan informatika	1. Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi Budaya Dokumentasi dan PeTIK orang	70% (dari 650 peserta)	493 dari 647 orang	76%	1,853,418,000	1,843,735,700
		2. Persentase (%) kelulusan peserta pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI	70% (dari 1600 peserta)	76% (1.398 dari 1,846 orang)	76%	6,368,305,000	6,354,476,468
		3. Persentase penerima beasiswa S2/S3 yang berhasil lulus	90% per angkatan	219 dari 340 orang	64%	18,930,517,000	18,501,518,317
		4. Rancangan regulasi SKKNI bidang Kominfo	4 dokumen RSKKNI	1 RSKNI Bidang Komunikasi dan 3 RSKKNI Bidang Informatika	100%	1,292,702,000	1,277,984,680
3.	Meningkatnya literasi TIK bagi disabilitas	Jumlah peserta pelatihan bagi disabilitas	1000 orang	1,771 Orang	177%	3,137,653,000	2,987,868,300

Jumlah Anggaran : Program Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika :

Anggaran Awal Rp. 197,134,880,000 Anggaran Revisi Rp. 193.132.363.000 Self Blocking Rp. 6,047,824,000 Realisasi Anggaran Rp. 177,338,522,514

Lampiran 2. EVALUASI PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2016

SATKER	BLOKIR					
	Barang	Modal	TOTAL	RM	PNBP	TOTAL
BPPKI Bandung	75,000,000	-	75,000,000	75,000,000	-	75,000,000
BPPKI Yogyakarta	67,750,000	7,250,000	75,000,000	75,000,000	-	75,000,000
BPPKI Surabaya	75,000,000	-	75,000,000	75,000,000	-	75,000,000
BBPPKI Medan	212,000,000	-	212,000,000	212,000,000	-	212,000,000
BPPKI Banjarmasin	100,000,000	-	100,000,000	100,000,000	-	100,000,000
BPPKI Manado	100,000,000	-	100,000,000	100,000,000	-	100,000,000
BBPPKI Makassar	353,580,000	1,320,000	354,900,000	354,900,000	-	354,900,000
STMM "MMTC" Yogyakarta	998,361,000	55,939,000	1,054,300,000	996,140,000	58,160,000	1,054,300,000
BPPKI Jakarta	100,000,000	-	100,000,000	100,000,000	-	100,000,000
Badan Litbang Pusat	3,616,624,000	75,000,000	3,691,624,000	3,691,624,000	-	3,691,624,000
BPPTIK Cikarang	208,120,000	1,880,000	210,000,000	210,000,000	-	210,000,000
TOTAL	5,906,435,000	141,389,000	6,047,824,000	5,989,664,000	58,160,000	6,047,824,000

Lampiran 3. Rekapitulasi Selfblocking Badan Litbang SDM Tahun 2016

PESERTA SERTIFIKASI, PELATIHAN, BIMTEK TIK, TOT PENGELOLA TIK, DAN BUDAYA DOKUMENTASI BAGI APARATUR PEMERINTAH

Satker Pelaksana	Pelatihan	Jumlah Peserta	Pelaksana
Puslitbang Litprof SDM Kominfo BBPPKI Kominfo BPPKI Medan BPTIK Cikarang	Budaya Dokumentasi Tk. Dasar	162	Aparatur pemerintah
	PeTIK Tk. Dasar	102	Aparatur pemerintah
	APCICT (PeTIK)	70	Aparatur pemerintah
	Budaya Dokumentasi	50	Aparatur pemerintah
	Pengelola PeTIK	39	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Chief Information Officer (CIO) dan Training of Trainers (ToT)	60	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Public Information Management (PIM) dan Developer (Web Programming)	60	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Training of Trainers (ToT) dan Developer (Web Programming)	59	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Chief Information Officer (CIO) dan Developer (Web Programming)	59	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Operator (Server Administration) dan Developer (Web Programming)	58	Aparatur pemerintah
BPTIK Cikarang	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Public Information Management (PIM) dan Training of Trainers (ToT)	60	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Chief Information Officer (CIO) dan Public Information Management (PIM)	58	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Operator (IT Essentials) dan Developer (Web Programming)	60	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Operator (IT Essentials) dan Project Management	60	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Operator (IT Essentials) dan Developer (Web Programming)	60	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Operator (IT Essentials) dan Project Management	60	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Chief Information Officer, Operator (IT Essentials) dan Public Information Management (PIM)	90	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Operator (IT Essentials), Project Management, dan Operator (Server Administration)	90	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Chief Information Officer, Operator (IT Essentials), dan Developer (Web Programming)	90	Aparatur pemerintah
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Operator (IT Essentials) dan Project Management	60	Aparatur pemerintah, Pusat dan Daerah Pemerintah Timor Leste
BPTIK Cikarang	Pendidikan dan Pelatihan Teknis di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kelas Chief Information Officer dan Developer (Web Programming)	90	Aparatur pemerintah, Pusat dan Daerah Pemerintah Timor Leste
	Pelatihan e-Government bagi Aparatur Pemerintah	22	Aparatur pemerintah
	Bimtek Literasi TIK Bagi Guru	251	Aparatur pemerintah
	TOR dan RAB	34	Aparatur pemerintah

Lampiran 4. PESERTA SERTIFIKASI DAN PELATIHAN PENGELOLA TIK, DAN BUDAYA DOKUMENTASI BAGI APARATUR PEMERINTAH



Kontak :

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jalan Medan Merdeka Barat No. 9
Jakarta Pusat 10110
Telp. +62 21 381 0678
Fax. +62 21 381 0678
<http://balitbangsdm.kominfo.go.id>